

Konsep Globalisasi Dalam Buku Pelajaran PKN di MI/SD

Abdul Gani Jamora Nasution¹, Meilyani², Nopita Ramadhani³,
Lismayani Siregar⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
abdulganijamoranasution@gmail.com, meilyani191018@gmail.com,
nopitaramadha16@gmail.com, lismayani245@gmail.com

ABSTRACT

Globalization consists of several types, including political globalization, economic globalization, socio-cultural globalization, educational globalization, technological globalization, information and communication globalization and finally legal globalization. The existence of globalization results in all events, both in the economic, political, and socio-cultural fields that occur in one part of the world. The globalization of education is very influential in education in Indonesia, therefore, as citizens and students, they must be good at sorting out the influences of globalization that are coming. Because not all of the influences of globalization have a positive impact, of course there are also negative impacts. And at the elementary school (SD) education level, globalization is one of the subject matter that is studied and is found in Civics subjects at school.

Keywords: Concept, Globalization, PKN

ABSTRAK

Globalisasi terdiri dari beberapa macam jenis, diantaranya seperti globalisasi politik, globalisasi ekonomi, globalisasi sosial budaya, globalisasi pendidikan, globalisasi teknologi, globalisasi informasi dan komunikasi dan terakhir globalisasi hukum. Adanya globalisasi mengakibatkan semua peristiwa, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya yang terjadi di satu belahan dunia. Globalisasi pendidikan sangat berpengaruh dalam pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu sebagai warga negara dan peserta didik haruslah pandai dalam memilah pengaruh globalisasi yang datang. Karena tidak semua pengaruh globalisasi tersebut memberikan dampak positif, tentu terdapat dampak negatifnya juga. Dan dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) globalisasi menjadi salah satu materi pelajaran yang di pelajari dan terdapat di mata pelajaran PKN di sekolah.

Kata Kunci : Konsep, Globalisasi, PKN

PENDAHULUAN

Globalisasi berasal dari kata *globe* dan *ization*. *Globe* yang diartikan sebagai bola bumi atau peta bumi yang bulat. Kata *globe* kemudian berubah menjadi *global*. Artinya, secara umum dan keseluruhan, secara bulat atau bersangkut paut mengenai dan meliputi seluruh dunia (mengglobe atau mendunia). Berdasarkan akar kata tersebut globalisasi diartikan sebagai proses masuk ke ruang lingkup dunia. Secara umum, globalisasi didefinisikan sebagai semua proses yang mengarah pada penyatuan seluruh warga dunia menjadi sebuah kelompok masyarakat global. Globalisasi merupakan suatu proses yang terbentuk dari tatanan, aturan, atau

sistem tertentu. Aturan tersebut diberlakukan bagi seluruh bangsa di dunia sehingga batas wilayah suatu negara semakin bias dan luruh.¹

Globalisasi memiliki peran penting dalam mewarnai dunia pendidikan. Adanya dampak globalisasi dalam pendidikan merupakan hal yang harus disikapi dengan arif dan bijaksana. Globalisasi pendidikan jangan dipandang sebagai sesuatu yang sangat buruk karena globalisasi pendidikan juga memiliki dampak positif. Begitu juga sebaliknya, globalisasi pendidikan jangan dipandang sangat baik karena globalisasi juga memiliki dampak negatif.²

Globalisasi terdiri dari beberapa macam jenis, diantaranya seperti globalisasi politik, globalisasi ekonomi, globalisasi sosial budaya, globalisasi pendidikan, globalisasi teknologi, globalisasi informasi dan komunikasi dan terakhir globalisasi hukum. Adanya globalisasi mengakibatkan semua peristiwa, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya yang terjadi di satu belahan dunia. Oleh karena itu, arus globalisasi yang melanda seluruh dunia dapat memberikan dampak terhadap kehidupan suatu bangsa. Pada awalnya globalisasi hanya dirasakan oleh masyarakat di kota-kota besar. Akan tetapi, seiring perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi, globalisasi telah menyebar ke daerah-daerah. Dampak positif globalisasi antara lain tampak pada bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan teknologi.

Dan dalam penelitian ini akan di bahas mengenai apa saja muatan globalisasi yang diperdapati dalam buku PKN tingkat MI? bagaimana narasi globalisasi dalam buku PKN tingkat MI?. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana konsep globalisasi yang ada di dalam buku pelajaran siswa MI/SD mempengaruhi pertumbuhan pola pikir dan sikap siswa/i tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Globalisasi

Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Kata globalisasi diambil dari global yang maknanya universal. Globalisasi belum memiliki definisi atau pengertian yang pasti kecuali sekedar definisi kerja sehingga maknanya tergantung pada sudut pandang orang yang melihatnya. Ada beberapa definisi global yang dikemukakan oleh beberapa orang sebagai berikut:

1. Malcom Waters, seorang professor sosiologi dari Universitas Tasmania, berpendapat, globalisasi adalah sebuah proses social yang berakibat pembatasan geografis pada keadaan social budaya menjadi kurang penting yang terjelma di dalam kesadaran orang.
2. Emanuel Richter, guru besar pada ilmu politik Universtas Aashen Jerman,berpendapat, bahwa globalisasi adalah jaringan kerja global secara

¹ Yana Suryana dkk. *Globalisasi*. (Klaten: Cempaka Putih, 2018), hal. 2

² Nur Khansanah. *Globalisasi dan Gejalanya*. (Klaten: Cempaka Putih, 2019)

bersamaan yang menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi kedalam saling ketergantungan dan persatuan dunia.

3. Princenton N Lyman, mantan duta besar AS di Afrika Selatan, berpendapat bahwa globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara Negara-negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.
4. Selo Soemardjan, bapak Sosiologi Indonesia, berpendapat bahwa Globalisasi adalah terbentuknya organisasi dan komunikasi antara masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama.

Beberapa ahli memberikan definisi globalisasi dalam pandangan yang berbeda-beda. Tomlinson misalnya menyatakan bahwa, globalisasi merujuk pada perkembangan yang cepat dan mendalam dalam jaringan hubungan dan ketergantungan yang menjadi ciri kehidupan sosial moderen. Ia melahirkan keterkaitan yang bersifat kompleks dan multidimensional. Dalam kerangka yang umum globalisasi mentransformasikan sikap mental dan cara pandang yang dapat menjadi faktor penyatu maupun pemecah. Gagasan ini menekankan adanya intensifikasi yang berlangsung secara terus menerus dan kuat dalam berbagai bentuk lewat pengetahuan, teknologi, modal, masyarakat, barangbarang, fashion, kejahatan, obat-obatan dan lain-lain. Pada hakikatnya globalisasi menurutnya merupakan bagian dari modernitas global yang melahirkan kemajuan global. Ia sepenuhnya bersifat empirikal dan tak bisa dibendung.

Globalisasi merupakan tahap lanjut dari modernisasi, yang secara fundamental merombak berbagai segisegi kehidupan serta melibatkan unsur-unsur yang saling terkait dan membentuk konfigurasi tatanan baru yang bersifat mengglobal. Selanjutnya Anthony Giddens melihat globalisasi sebagai proses peningkatan hubungan sosial ke tahap dunia yang lebih luas dari suatu tempat lokal ke tempat lain yang lebih jauh atau lebih dekat. Kenyataan ini merupakan proses dialektikal di mana sesuatu kejadian yang berlaku dalam suatu tempat digerakkan oleh suatu proses yang terjadi di tempat lain. Transformasi lokal adalah bagian dari proses globalisasi yang dihasilkan melalui pengembangan hubungan sosial yang berlangsung mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Globalisasi merupakan konsekuensi dan hasil dari modernitas. Di sini ia memperkenalkan konsep globalisasi dalam teori sosialnya, yang mana ia melihat globalisasi sebagai proses intensifikasi hubungan sosial yang terus menerus dan mendunia yang menghubungkan tempat yang terpisah sedemikian rupa dalam satu pengalaman dan dampak yang sama.

Globalisasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

1. Globalisasi Politik
Globalisasi politik atau global politik adalah pergulatan global dalam mewujudkan kepentingan para aktor politik, yang menjalankannya.
2. Globalisasi Ekonomi

Globalisasi ekonomi merupakan pengintegrasian ekonomi nasional bangsa-bangsa kedalam sistem ekonomi global.

3. Globalisasi Sosial Budaya

Budaya merupakan sesuatu yang bersifat dinamis. Artinya, budaya selalu mengalami perubahan dan keragaman. Oleh karena itu, budaya dapat menjadi salah satu sarana yang digunakan antar bangsa seluruh dunia. Globalisasi sosial budaya mendorong nilai-nilai dan budaya tertentu berkembang keseluruh dunia. Perkembangan globalisasi budaya juga dapat menyebabkan terjadinya pertukaran budaya.

4. Globalisasi Pendidikan

Adanya globalisasi mendorong perkembangan pendidikan. Selain itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut memengaruhi perkembangan dunia pendidikan. Dalam perkembangannya, globalisasi pendidikan dapat mendorong siswa dan guru agar mampu bersaing dengan siswa dan guru di negara- negara lain.

5. Globalisasi Teknologi

Globalisasi di bidang teknologi melalui perkembangan alat komunikasi seperti televisi, radio, telepon seluler, dan internet.

6. Globalisasi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan globalisasi informasi dan komunikasi tidak lepas dari perkembangan teknologi kebutuhan akan informasi dan komunikasi masyarakat global mendorong teknologi berkembang dengan pesat.

7. Globalisasi Hukum

Perkembangan globalisasi hukum bergerak melampaui batas-batas kedaulatan negara. Tidak jarang sebuah hukum nasional lahir dari suatu kesepakatan.

Dan globalisasi pendidikan yang memberikan pengaruh perkembangan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Yang mana dapat di lihat dari sekolah-sekolah berstandar internasional. Pada sekolah-sekolah berstandar internasional ada beberapa mata pelajaran bahasa asing yang di jadikan sebagai mata pelajaran wajib. Bahkan, di beberapa jenjang pendidikan telah di buka kelas yang menerima peserta didik dari berbagai negara dan kegiatan pembelajarannya menggunakan bahasa asing. Dan dengan adanya globalisasi pendidikan, anak-anak Indonesia mempunyai kesempatan untuk menuntut ilmu di negara-negara yang memiliki pendidikan maju.

Globalisasi bukanlah suatu hal yang keliru atau menyesatkan. Melainkan sebuah tuntutan zaman yang memang mengharuskan suatu bangsa menjadi bagian dari globalisasi itu sendiri guna menciptakan kemajuan dan kesejajaran dengan bangsa-bangsa lainnya. Globalisasi mengusung visi perubahan global untuk mencapai taraf keterbukaan universal. Globalisasi beriringan dengan modernisasi, kemajuan teknologi informasi, westernisasi, liberalisasi dan universal. Kesemuanya dikontektualisasikan pada budaya negera-negara maju dan memiliki pengaruh

secara global seperti Amerika, Rusia, Jepang, Cina, dan negara-negara lainnya. Oleh karena itu, harus ada filter yang kuat untuk membendung pengaruh-pengaruh negatif dari kebudayaan global tersebut agar tidak menggeser kebudayaan luhung (sangat berharga atau bernilai tinggi) dari bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya. Sebab, bangsa Indonesia tidak harus kebarat-baratan untuk mendapatkan predikat maju. Cukup menjadi diri sendiri namun tetap berkuasa terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi.³

Namun terlepas dari globalisasi merupakan pembawa pengaruh yang cukup baik, tentu terdapat dampak positif dan negatif yang diterima oleh negara Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Dampak positif globalisasi pendidikan:

1. Kemudahan Dalam Mengakses Informasi Pendidikan

Yakni mudahnya mengakses informasi pendidikan. Internet memberi kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengakses materi belajar, katakanlah hadirnya situs-situs yang menyediakan buku dalam bentuk digital yang dapat diunduh dan dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar. Buku-buku elektronik atau ebook ini bisa diunduh dan langsung dibaca tanpa harus mencetaknya terlebih dahulu, sehingga bisa menghemat pemakaian kertas.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidik

Yakni kemudahan dalam mengakses informasi pendidikan secara langsung bisa meningkatkan kualitas dari tenaga pendidik. Kemudahan di era globalisasi ini seyogyanya harus dimanfaatkan secara maksimal oleh guru, karena saat ini guru bisa leluasa melihat trend pembelajaran di dunia, serta mencari referensireferensi dari negara termaju di dunia yang berguna dalam proses belajar mengajar. Dengan memaksimalkan teknologi dan informasi di era globalisasi, kualitas pengajar akan terus meningkat.

3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Akibat dari pesatnya arus globalisasi, metode pembelajaran yang awalnya bersifat sederhana kini berubah menjadi metode pendidikan berbasis teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih ternyata memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, pada zaman dahulu seorang guru harus menulis di papan tulis dengan menggunakan kapur. Kini dengan adanya teknologi, guru bisa memanfaatkan komputer dan internet untuk menggabungkan tulisan, gambar, suara, video bahkan film untuk mempermudah dalam penyampaian ilmu, termasuk dalam pengajaran ilmu klimatologi. Karena peserta didik sekolah dasar masih dalam perkembangan, tentu sangat rawan terhadap dampak globalisasi yang ada. Sebab anak seusia mereka masih belum cukup mampu membedakan baik dan buruknya suatu hal secara bijaksana.

³ Syahraeni Nurfianti s. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembentukan Karakter Murid di SD Negeri 100 Pa'la'lakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. (Makasar: 2019), hal. 2

4. Mendorong Siswa Untuk Menciptakan Karya Inovatif

Perkembangan IPTEK pada era globalisasi bagi sebuah instansi pendidikan seyogyanya bisa dimanfaatkan untuk mendorong siswa-siswanya agar bisa menciptakan suatu karya yang inovatif. Sistem pembelajaran tradisional yang hanya bersifat satu arah agaknya dapat menghambat perkembangan siswa, oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran baru seperti metode *student oriented* yang nantinya bisa merangsang daya pikir siswa dan juga meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Selain membawa dampak positif, globalisasi juga membawa dampak negatif bagi dunia pendidikan, yakni sebagai berikut:

1. Menurunnya Kualitas Moral Siswa

Informasi di internet yang dapat diakses secara leluasa sangat rawan dalam mempengaruhi moral siswa, sebagai contoh situs-situs yang berbau pornografi, serta adanya foto dan video yang tidak pantas sangat mudah diakses dan merajalela di media sosial tanpa adanya filterisasi. Adanya konten-konten yang tidak baik tersebut bisa mempengaruhi perilaku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, agar moral siswa tidak semakin rusak diperlukan kontrol dan perhatian dari orang tua siswa, guru dan negara.

2. Meningkatnya Kesenjangan Sosial

Metode pendidikan berbasis teknologi bisa menjadi kesempatan bagi sebuah negara untuk meningkatkan pendidikannya, namun nyatanya kemajuan teknologi dan informasi di dunia pendidikan perlu dibarengi dengan kesiapan mental dan modal yang tentunya tidak sedikit. Di beberapa negara di dunia khususnya negara berkembang, perkembangan teknologi hanya bisa dinikmati sekolah-sekolah di wilayah perkotaan, sementara sekolah yang berada di wilayah pedalaman terus tertinggal karena sulitnya akses dan kurangnya modal. Akibatnya kesenjangan sosial di bidang pendidikan tidak dapat dibendung lagi.

3. Tergerusnya Kebudayaan Lokal

Arus globalisasi yang sangat pesat juga bisa menggerus kebudayaan lokal di sebuah negara. Perkembangan teknologi memungkinkan kontak budaya terjadi melalui media massa, akibatnya pengaruh luar negeri dapat masuk dengan leluasa ke sebuah negara. Pengaruh globalisasi dalam bidang pendidikan yang dikuasai dan digerakkan oleh negara-negara maju bisa menjadi masalah bagi negara-negara berkembang, tidak terkecuali bagi Indonesia yang memiliki beberapa pulau yang masuk dalam kategori pulau terbesar di dunia. Akibat dari arus globalisasi ini, budaya di Indonesia dikhawatirkan akan hilang karena pudarnya rasa nasionalisme, berkurangnya sifat kekeluargaan, serta gaya hidup masyarakat yang kebarat-baratan. Sebagai contoh dapat kita lihat dari gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, remaja-remaja di Indonesia banyak yang berdandan meniru selebritis Korea maupun Amerika. Remaja ini

mengenakan pakaian yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan kebudayaan yang ada di Indonesia.

4. Munculnya Tradisi Serba Cepat dan Instan

Penyikapan arus globalisasi yang tidak tepat bisa menjadikan pendidikan kehilangan orientasi idealnya yaitu proses pembelajaran. Orientasi pendidikan yang awalnya menekankan pada proses telah berubah ke ranah pencapaian hasil. Akibatnya banyak orang yang hanya menekankan pada hasil akhir ketika menempuh sebuah pendidikan, bahkan kini makin marak adanya jual beli ijazah palsu karena banyak orang yang ingin cepat mendapatkan keuntungan secara cepat dan instan. Tentu hal ini bisa menjadi masalah yang besar dan merugikan negara jika tidak segera ditangani dengan cepat.⁴

Dari penjelasan mengenai dampak globalisasi pendidikan diatas, tentu sudah terlihat bahwa tidak semua globalisasi tersebut berdampak baik saja, namun juga berdampak buruk. Terlebih lagi peserta didik sekolah dasar masih dalam masa perkembangan, yang mana pada tahap usia mereka di sekolah dasar tersebut masih pada tahap memiliki rasa penasaran yang begitu besar. Yang mana jika mereka melihat sesuatu yang menarik bagi mereka, mereka akan tertarik untuk mencobanya. Namun mereka belum bisa membedakan dengan tegas mengenai dampak positif dan negatifnya globalisasi tersebut

Maka dari itu, di sekolah dasar di perkenalkan mengenai globalisasi, dan materi globalisasi tersebut menjadi salah satu materi pelajaran yang ada di buku PKn. Sehingga peserta didik sekolah dasar akan mengetahui tentang globalisasi beserta dampak positif dan negatifnya. Agar mereka bisa membentengi diri mereka dari pengaruh positif dan negatifnya.

Mata Pelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Suplemen pengembangan PKn SD ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan ajar cetak yang sudah ada. Di dalam suplemen ini dikembangkan model-model, strategi, metode-metode dan pendekatan-pendekatan dalam rangka

⁴ Saodah, dkk. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar*. (Jurnal Pendidikan dan Dakwah: 2020) Vol.02, N0.03, hal. 378-380

pembelajaran PKn SD yang akan membantu guru dalam menuangkan kreativitasnya di depan kelas sebagai fasilitator.

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar siswa dapat berfikir secara kritis, kreatif cerdas dan bertanggung jawab, sehingga Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengedepankan kemampuan intelektual saja namun juga mengedepankan moralitas peserta didik. Hal itu berbeda dengan Pendidikan kewarganegaraan yang berkembang dalam paradigma lama, bahwa Pendidikan moral dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan indroktinasi nilai-nilai moral.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan Pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan PPKN mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. PPKN menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai" artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh runga dan waktu. Berdasarkan dengan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan ini Materi Globalisasi dipelajari dimulai dari kelas 4 sampai kelas 6. Sesuai dengan judul materi Globalisasi bahwa yang terdapat di dalam buku PKn tersebut ada dibahas pengertian globalisasi secara umum di dunia Pendidikan. Yang dimaksud disitu pengertian globalisasi,yang mana globalisasi adalah proses ketika dunia menjadi seragam karena terhapusnya identitas dan jati diri. Contohnya, dewasa ini masyarakat lebih mengenal kebudayaan yang sudah

mendunia seperti dansa dibanding kebudayaan lokal seperti jaipongan ataupun yang lainnya. Perkembangan teknologi yang terjadi di dalam globalisasi memunculkan banyak alat-alat canggih yang kemudian menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat di seluruh dunia. Contohnya, televisi dan mobil yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan bepergian. Dengan semakin canggihnya benda-benda tersebut, jarak dan waktu semakin pendek. Inilah yang dimaksudkan bahwa globalisasi. Selain pengertian globalisasi didalam buku ini PKn tersebut juga dampak globalisasi yang dimana dijelaskan bahwa adanya globalisasi ini menimbulkan dampak terhadap kehidupan, di antaranya gaya hidup, sandang pangan, teknologi informasi dan komunikasi, serta transportasi. Selain dari materi ini ada juga dijelaskan masalah sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang disini terdapat juga dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif bagi kita terutama bagi siswa. Dimana dampak positif yang di dapat kita lebih tahu bagaimana perkembangan teknologi yang ada di Indonesia maupun di luar negeri serta kita lebih mudah tau bagaimana atau apa saja yang terjadi di luar sana, sedangkan dampak negatifnya kepada kita terutama pada siswa yaitu kecanduan dengan adanya teknologi sekarang seperti ponsel (hp) yang sekarang tidak jarang lagi untuk di temukan di sekitar kita dengan kecanduan bermain ponsel (hp) siswa akan menjadi tidak fokus untuk belajar karena pengaruh dari teknologi ponsel (hp) tersebut niat untuk belajar berkurang atau bahkan lebih memilih bermain hp daripada belajar karena sudah kecanduan dengan teknologi yang dimiliki nya ponsel (hp).

Dan hal tersebut terjadi karena peserta didik yang rentang usianya berada di 7-13 tahun, merupakan masa tumbuh kembang yang paling baik. Masa ini juga dikenal dengan masa keemasan (*golden age*). Pada masa tersebut, anak akan lebih mudah terbentuk karakternya, sebab kapasitas memori yang jauh lebih baik dan pembentukan perilakunya masih berada pada tahap berkembang dengan belajar dan meniru gejala-gejala yang terjadi disekitarnya. Oleh karena peserta didik sekolah dasar yang masih dalam masa tumbuh kembang dan meniru apa yang ada di sekitarnya, tentu sangat rentan terhadap pengaruh globalisasi yang ada. Yang mana globalisasi memiliki dampak yang positif dan negatif, jika peserta didik tidak pandai dalam memilih hal yang baik dan buruk serta membentengi dirinya terhadap peparuh buruknya, tentu mereka akan terbawa arus yang buruk.

Globalisasi tentulah memiliki peran penting dalam mewarnai dunia pendidikan. Adanya dampak globalisasi dalam pendidikan merupakan hal yang harus disikapi dengan arif dan bijaksana. Globalisasi pendidikan jangan dipandang sebagai sesuatu yang sangat buruk karena globalisasi pendidikan juga memiliki dampak positif. Begitu juga sebaliknya, globalisasi pendidikan jangan dipandang sangat baik karena globalisasi juga memiliki dampak negatif.⁵ Oleh karena itu, apapun pengaruh atau perbedaan yang datang dari negara luar, janganlah di terima dengan begitu saja. Namun harus di pilih mana yang baik untuk di tiru dan

⁵ Nur Khansanah. *Globalisasi dan Gejalanya...*

dilakukan dan mana yang tidak baik untuk di tiru dan dilakukan. Dengan begitu, apapun pengaruh yang datang tidak akan membawa dampak yang merusak peserta didik di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Globalisasi dibedakan beberapa jenis seperti globalisasi politik, globalisasi ekonomi, globalisasi sosial budaya, globalisasi pendidikan, globalisasi teknologi, globalisasi informasi dan komunikasi dan terakhir globalisasi hukum. Globalisasi pendidikan sangat berpengaruh dalam pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu sebagai warga negara dan peserta didik haruslah pandai dalam memilah pengaruh globalisasi yang datang. Karena tidak semua pengaruh globalisasi tersebut memberikan dampak positif, tentu terdapat dampak negatifnya juga. Dan dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) globalisasi menjadi salah satu materi pelajaran yang di pelajari dan terdapat di mata pelajaran PKn di sekolah. Yang mana agar peserta didik mengenal apa itu globalisasi dan pengaruh apa yang akan di datangkannya. Sehingga peserta didik bisa membentengi diri mereka dari pengaruh atau dampak-dampak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriki, dkk. *Globalisasi*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Magdelana, Ina, dkk. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. (Jurnal Pendidikan dan sains: 2020). 2(3), 418-430.
- Maiwan, Mohammad. Memahami Politik Globalisasi dan Pengaruhnya Dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang dan Tantangan. (Jurnal Pamat: 2014). 7(1), 1-10.
- Muslimin, Erwin, dkk. Kesiapan Merespon Terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam. (Jurnal Dirosah Islamiyah: 2022). 4(1), 59-66.
- Nugroho, Agung & Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas Nasional).
- Nur Khansanah. 2019. *Globalisasi dan Gejalanya*. (Klaten: Cempaka Putih).
- Nurfianti, Syahraeni. Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembentukan Karakter Murid di SD Negeri 100 Pa'la'lakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. (Makassar: 2019)
- Saodah, dkk. Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. (Jurnal Pendidikan dan Dakwah: 2020). 2(3), 378-380.
- Supriyadi. Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antar pustakawan. (Jurnal Lentera Pustaka: 2016). 2(2). 83-93.
- Yana Suryana dkk. 2018. *Globalisasi*. (Klaten: Cempaka Putih).